

LICENSES

SMALL BUSINESS - LAW AND REGULATION

AKSESIBILITAS PENGUSAHA INDUSTRI KECIL TERHADAP PELAYANAN PERIJINAN

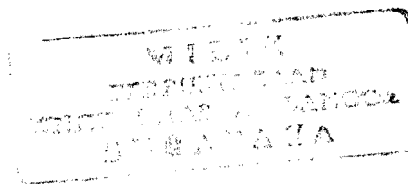
KK
Fas. AN 31/04
Ang
a

**(Studi tentang Aksesibilitas Pengusaha Industri Kecil terhadap
Sistem *One Stop Service* di Dinas Perijinan dan Penanaman Modal
Kabupaten Sidoarjo)**



Disusun oleh :

NOVA YOGI ANANTASARI
079916032



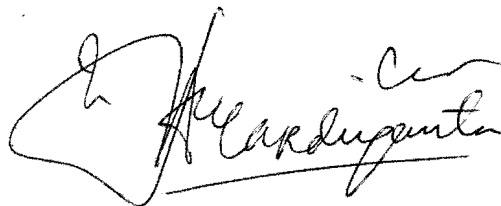
**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

Semester Gasal 2003/2004

Halaman Persetujuan

Telah disetujui untuk diujikan oleh Dosen Pembimbing

Surabaya, 22 Desember 2003

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Antun Mardiyanta', with a large, stylized initial 'A' on the left.

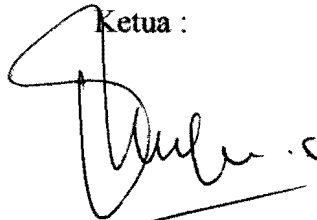
Drs. Antun Mardiyanta, M.A.
NIP. 131801404

Halaman Pengesahan

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Panitia Penguji pada tanggal 2 Januari 2004.

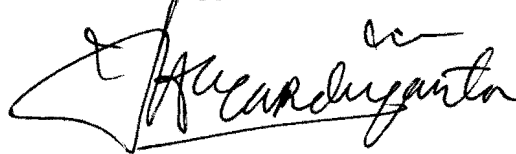
Panitia Penguji terdiri dari :

Ketua :



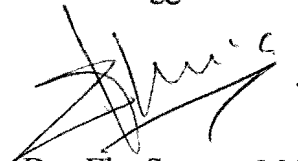
Drs. Gitadi Tegas Supramudyo, M.Si
NIP. 131569363

Anggota :

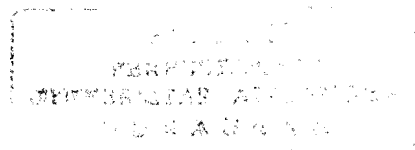


Drs. Antun Mardiyanta, M.A
NIP. 131801404

Anggota :



Drs. Eko Supeno, M.Si
NIP. 131871469



ABSTRAKSI

Fokus penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan : “bagaimana Aksesibilitas Pengusaha Industri Kecil terhadap Sistem Pelayanan Prima Satu Atap (*One Stop Service*)” di Dinas Perijinan dan Penanaman Modal Kabupaten Sidoarjo” dan “apakah Sistem Pelayanan Prima Satu Atap (*One Stop Service*) dapat meningkatkan aksesibilitas Pengusaha Industri Kecil.” Secara spesifik penelitian ini lebih memfokuskan pada permasalahan aksesibilitas dalam dimensi birokrasi-administratif perijinan mengingat banyaknya Pengusaha Industri Kecil yang belum mempunyai ijin. Hal ini didasarkan pada fenomena empiris bahwa rumitnya perijinan yang harus dilalui Pengusaha Industri Kecil. Sejalan dengan kebijakan Otoda, Kabupaten Sidoarjo memangkas birokrasi perijinan yang rumit tersebut dan membentuk Dinas Perijinan dan Penanaman Modal melalui Sistem Pelayanan Prima Satu Atap (*One Stop Service*). Penelitian ini menarik untuk diteliti karena pemerintah Kabupaten Sidoarjo melalui Dinas Perijinan dan Penanaman Modal memperoleh Pro Otonomi Award 2002 yang merupakan suatu langkah maju dalam memangkas birokrasi pelayanan publik. Untuk itu, penelitian ini ingin menjelaskan secara empiris dari aksesibilitas Pengusaha Industri Kecil terhadap Sistem Pelayanan Prima Satu Atap (*One Stop Service*) di Dinas Perijinan dan Penanaman Modal Kabupaten Sidoarjo dan apakah Sistem Pelayanan tersebut dapat meningkatkan aksesibilitas Pengusaha Industri Kecil.

Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Survei menggunakan kuesioner dilakukan terhadap 150 responden dari 3 kecamatan yang dipilih secara *purposive* yaitu Kecamatan Waru, Taman, Tanggulangin. Wawancara mendalam dilakukan pada tiap kelompok yang dipilih secara *purposive* yaitu tujuh pegawai Dinas Perijinan dan Penanaman Modal dan dua belas Pengusaha Industri Kecil. Penggunaan dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data lain sebagai pelengkap yang tidak dapat diperoleh melalui metode survei menggunakan kuesioner dan wawancara mendalam. Agar mendapatkan keabsahan data, untuk data kuantitatif dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen survei, sedangkan untuk data kualitatif dilakukan triangulasi sumber data.

Dari data yang diperoleh di lapangan menunjukkan bahwa aksesibilitas Penusaha Industri Kecil terhadap Sistem Pelayanan Prima Satu Atap (*One Stop Service*) masih agak rendah yaitu sekitar 44 %. Hal ini disebabkan *pertama*, kurangnya sosialisasi dari Dinas Perijinan dan Penanaman Modal dilakukan secara intens dan tepat pada sasaran (Pengusaha Industri Kecil), *kedua*, kurangnya kesadaran untuk mengurus ijin, dan kurangnya pemahaman tentang ijin itu sendiri. Alasan utama Pengusaha Industri Kecil yang tidak mengurus ijin adalah karena terbentur oleh biaya.